

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
*LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**DWI RAHMA YUNIASIH**

**B 200 150 018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,**  
***LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN**  
**INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL***  
***RESPONSIBILITY***  
**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

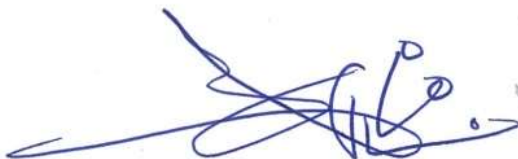
Oleh:

**DWI RAHMA YUNIASIH**

**B 200 150 018**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak., CA**

**NIDN: 0625076001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,**  
***LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN**  
**INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL***  
***RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*)**

Oleh:

**DWI RAHMA YUNIASIH**

**B 200 150 018**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 12 November 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak. CA  
Ketua Dewan Penguji
2. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si.  
Sekretaris Dewan Penguji
3. Drs. Eko Sugiyanto, S.E., M.Si  
Anggota Dewan Penguji

()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



**DWI RAHMA YUNIASIH**

**B 200 150 018**

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS  
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada *JII* )**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan yang terdaftar di *JII* tahun 2015-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 perusahaan. Data yang digunakan merupakan sekunder yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *CSR*, sedangkan profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *CSR*.

**Kata Kunci** : Corporate Social Responsibility; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; *Leverage*; Ukuran Dewan Komisaris; Kepemilikan Institusional

**Abstract**

*This research was conducted to examine the effect of firm size, profitability, leverage, board of commissioner and institutional ownership on CSR disclosure on companies listed in Jakarta Islamic Index 2015-2017. This type of research in quantitative research. The sample in this research is 33 companies. The data used is secondary data taken by purposive sampling. The analysis used in the research is multiple linear regression analysis. The result showed that firm size and board of commissioner significantly influence on CSR disclosure, while profitability, leverage and institutional ownership have no significant effect on CSR disclosure.*

**Keywords** : Corporate Social Responsibility (*CSR*); Firm size; Profitability, *Leverage*; Board of Commissioner; Institutional Ownership

## **1. PENDAHULUAN**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* atau lebih dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan dianggap penting bagi perusahaan publik. *CSR* berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan, yang mana suatu perusahaan dalam pelaksanaannya harus mendasarkan keputusan tidak semata didasarkan pada faktor keuangan tetapi juga berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

*CSR* meliputi pencegahan negatif yang ditimbulkan perusahaan terhadap pihak lain dan lingkungan serta meningkatkan kualitas masyarakat termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Pelaksanaan *CSR* harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan *CSR* akan berdampak kepada kesinambungan dari perusahaan, diharapkan akan memberi keuntungan yang lebih baik lagi setelah dilakukannya pelaksanaan maupun pengungkapan *CSR*.

Praktik *CSR* di Indonesia semakin berkembang dan telah dianggap penting oleh pemerintah dengan dikeluarkannya UU No. 25 Penanaman Modal Pasal 15 bagian b, Pasal 17 dan Pasal 34 yang mengatur setiap penanam modal diwajibkan ikut serta dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, kewajiban pelaksanaan *CSR* dan pengungkapannya juga diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV Pasal 66 Ayat 22 (c) dan BAB V Pasal 74. Pada Pasal 66 bagian (c).

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Pradyani dan Sisdyani (2013) dengan hasil penelitian terbukti ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran dewan komisaris (X) terhadap pengungkapan *CSR* (Y). Penelitian selanjutnya tidak sejalan dengan penelitian Kurnianingsih (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *CSR*.

## **2. METODE**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi melalui media perantara pihak lain. Data yang dimaksud dalam hal ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data ini diperoleh dari *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan *website* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Penelitian ini mengambil sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *JII* periode 2015-2017 dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria, yaitu:

- a. Perusahaan yang terdaftar di *JII* 2015-2017
- b. Perusahaan yang terdaftar di *JII* secara berturut-turut atau tidak *delist* selama tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan yang tidak menerbitkan *annual report* secara lengkap untuk menghitung variabel yang menjadi focus dalam penelitian.

Data dikumpulkan melalui metode dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah pengungkapan *CSR*, sedangkan variabel independennya Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), *Leverage* (X3), Ukuran Dewan Komiasris (X4), Kepemilikan Institusional (X5).

Untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digunakan analisis regresi linier berganda. Rumus persamaan pada penelitian ini yaitu:

$$CSR = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 PR + \beta_3 LE + \beta_4 UD + \beta_5 KI + \varepsilon$$

Keterangan:

*CSR* = *Corporate Social Responsibility*

$\alpha$  = Konstanta

UP = Ukuran Perusahaan

PR = Profitabilitas

*LE* = *Leverage*

UD = Ukuran Dewan Komisaris

$\varepsilon$  = residual

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan *annual report* perusahaan *JII* 2015-2017 yang dapat diakses melalui *website* perusahaan yang terkait. Adapun pengurangan kriteria sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi Perusahaan yang terdaftar di <i>JII</i> 2015-2017	44
Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut atau <i>delist</i>	(24)
Perusahaan manufaktur tidak menyampaikan data lengkap	(9)
Perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel	11
	Jumlah Observasi
Periode 2015-2017 perusahaan manufaktur x 3 tahun	33

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2019. Statistik Deskriptif

Data dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional dan pengungkapan *CSR* diubah kedalam suatu bentuk yang dapat menyediakan informasi untuk menggambarkan serangkaian faktor alam suatu kondisi yang meliputi nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi. Adapun hasil deskriptif untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel.2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	<i>Mean</i>	Std. Deviasi
Ukuran Perusahaan	33	30,35	33,13	31,377	0,941
Profitabilitas	33	-0,7	48,45	22,289	0,217
<i>Leverage</i>	33	20,71	273,68	99,32	0,749
Ukuran Dewan Komisaris	33	3	13	6,513	2,486
Kepemilikan Institusional	33	0,67	95,26	13,695	0,238
Pengungkapan <i>CSR</i>	33	22	44	41,736	0,081

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2019.



Berdasarkan hasil analisis tersaji dalam tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*) variabel

ukuran perusahaan adalah 31,377 dengan standar deviasi sebesar 0,941, sedangkan nilai minimum sebesar 30,35 dan nilai maksimum sebesar 33,13. Nilai rata-rata (*mean*) variabel profitabilitas adalah 22,289 dengan standar deviasi sebesar 0,217, sedangkan nilai minimum sebesar (0,7) dan nilai maksimum sebesar 48,45. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *leverage* adalah 99,32 dengan standar deviasi sebesar 0,749, sedangkan nilai minimum sebesar 20,71 dan nilai maksimum sebesar 273,68. Nilai rata-rata (*mean*) variabel ukuran dewan komisaris adalah 6,513 dengan standar deviasi sebesar 2,86, sedangkan nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 13. Nilai rata-rata (*mean*) variabel kepemilikan institusional adalah 13,69 dengan standar deviasi sebesar 0,238, sedangkan nilai minimum sebesar 0,67 dan nilai maksimum sebesar 95,26. Nilai rata-rata (*mean*) variabel pengungkapan CSR adalah 41,73 dengan standar deviasi sebesar 0,081, sedangkan nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 44.

### 3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas termasuk dalam uji asumsi klasik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one-sampel Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Standar Sig.	keterangan
Unstandardized Residual	0,704	0,705	> 0,05	Normal

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2019.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas termasuk dalam uji asumsi klasik. Pengujian ini di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance*

*Inflation Factor (VIF)*. Adapun hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel.4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,688	1,453	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,824	1,214	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,821	1,219	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran Dewan Komisaris	0,563	1,776	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepemilikan Institusional	0,640	1,563	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas termasuk dalam uji asumsi klasik. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji spearman. Adapun hasil dari perhitungan uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel.5.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	keterangan
Ukuran Perusahaan	0,906	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,931	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,586	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Dewan Komisaris	0,602	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepemilikan Institusional	0,904	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2019.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi termasuk dalam uji asumsi klasik. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Adapun hasil dari perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

D-W	$D_u$	$4-d_u$	Keterangan
2,332	1,729	2,271	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2019.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam uji Durbin Watson adalah membandingkan nilai DW dengan nilai tabel yang menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 33 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5), nilai tabel di Durbin Watson didapat  $d_L$  1.192 dan  $d_U$  1,729. Hasil dari output SPSS dari nilai Durbin Watson sebesar 2,332. Oleh karena nilai  $d_u < DW$  hitung  $< 4-d_U$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual.

### 3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis langkah pertama menggunakan analisis linier berganda, yang mana untuk menguji ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Simultan (F)

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	<i>p-value</i>	Standar Sig.	Keterangan
4,951	2,56	0,002	0,05	Model Fit

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2019.

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 4,951 lebih besar dari 2,56 dengan nilai probabilitas 0,002 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), yang menunjukkan bahwa model regresi yang fit. Dengan demikian ukuran perusahaan,

profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan. Hasil uji hipotesis yang ketiga adalah uji *t*, yang mana untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji *t*

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	sig	std. sig	Keterangan
Ukuran Perusahaan (UP)	-2,274	2,052	0,031	0,05	H <sub>1</sub> diterima
Profitabilitas (PR)	-0,54	2,052	0,957	0,05	H <sub>2</sub> ditolak
<i>Leverage (LE)</i>	1,539	2,052	0,135	0,05	H <sub>3</sub> ditolak
Ukuran Dewan Komisaris (UD)	4,796	2,052	0,000	0,05	H <sub>4</sub> diterima
Kepemilikan Institusional (KI)	-1,256	2,052	0,22	0,05	H <sub>5</sub> ditolak

Sumber: Data sekunder diolah oleh penulis, 2019

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel ukuran perusahaan diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-2,274) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,052) dan nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan.

Variabel profitabilitas diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-0,54) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,052) dan nilai signifikansi 0,957 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan.

Variabel *leverage* diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-1,539) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,052) dan nilai signifikansi 0,135 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan.

Variabel ukuran dewan komisaris diketahui nilai  $t_{hitung}$  (4,796) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,052) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), yang berarti ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan.

Variabel kepemilikan institusional diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-1,256) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,052) dan nilai signifikansi 0,220 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang berarti kepemilikan institusional tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan

Uji hipotesis yang terakhir adalah uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Hasil perhitungan uji  $R^2$  secara ringkas dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model	R	R Square	Adjusted R <sup>2</sup>
1	0,692	0,478	0,382

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2019.

Hasil perhitungan untuk  $R^2$  dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R<sup>2</sup>* sebesar 0,382. Hal ini berarti bahwa 38,20% variasi variabel pengungkapan *CSR* perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan institusional, sedangkan sisanya 61,80% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan proses perhitungan dan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*. Sebaliknya profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *CSR*.

Dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan untuk pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yang mana penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan dan disarankan untuk

dapat memperoleh sampel yang lebih besar dari populasi suatu pengamatan penelitian dan menambah periode pengamatan. Hendaknya penelitian selanjutnya menggunakan indikator *Islamic Social Reporting (ISR)* yang lebih sesuai diterapkan untuk mengetahui pengungkapan *CSR* dalam *JII* yang berdasarkan syariah. Hal ini terdapat dalam *stewardships theory* yaitu menggunakan teori yang relevan sesuai dengan variabel penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Amalia, Dewi. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Di Bursa Efek Indonesia," *Media Riset Akuntansi*, ISSN:2088-2106, Vol. 3No.1: pp.34-37.
- Arifin. 2005. *Teori Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yuliyanto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Effendi, Muh. Arif. 2009. *The Power of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Hackston David dan Marcus J. Milne. 1996. *Some Determinants of Social and Environmental Discloussure in New Zealand Companies*. Accounting, Auditingand Accountability Journal. Vol.9, No. 1, p.77-108.
- Hadi, Nur. (2011). *Corporate Social Responsibility*.Ed. 1<sup>th</sup>. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto. 2007. *Sitem Informasi Keprilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kurianingsih, Heni Triastuti. 2013. "Pengaruh Profitabilitas dan *Size* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 13 No.1. Maret.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktiarini, Ni Wayan. Sri Putu Ni Hata Mimba. (2014). "Pengaruh Karakteristik dan Tanggungjawab Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302-8556:402-418.
- Pradnyani, I Gusti Agung Arista dan Sisdyani, Eka Ardhani. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *E-Jurnal Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, p:384-397.
- Rani, Puspita dan Sari, Widya Novita. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets (ROA)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, ISSN: 2252-7141, Vol. 4 No.1.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arif,. Et al. (2009). *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Syamsyudin, L. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Trisnawati, Rina. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Industri Perbankan di Indonesia", *Seminar Nasional and Call For Paper 2014*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS. Juni.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahidahwati. 2002. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No.1, Januari: Hal: 1-16.